

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

##### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu data-data yang digunakan pada penelitian diperoleh langsung dari studi lapangan dengan mencatat, mengamati, dan mengumpulkan semua informasi.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian.<sup>1</sup>

#### **B. Lokasi dan Objek Penelitian**

##### **1. Lokasi**

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang beralamat di Jalan Lingkar Selatan Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183.

##### **2. Objek dan Jenis Informan**

Objek atau Informannya adalah Dosen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang terdiri dari dua fakultas yakni Fakultas Agama Islam dan Fakultas Ekonomi & Bisnis.

---

<sup>1</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Al-Fabeta. 2015, Hal. 52

Dalam penelitian ini jenis informan yang digunakan adalah dosen Senior. Maksud dari dosen senior dalam penelitian ini adalah dosen yang sudah lama mengajar di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan rentan waktu mengajar di atas 5 (lima) tahun, alasan memilih dosen senior adalah karena dosen senior pastinya lebih memiliki banyak pengalaman dan mengetahui seluk beluk tentang apa yang ada di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ini, dengan menggunakan dosen senior sebagai informan diharapkan peneliti bisa mendapatkan data yang sesuai dengan yang diinginkan.

### **C. Sumber Data**

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan ada dua macam, yaitu:

#### **1. Data Primer**

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti (responden). Dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dari seluruh responden yang diteliti. Untuk mendapatkan data yang lebih kuat, peneliti menggunakan data tambahan berupa Surat Keputusan (SK) Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Nomor: 012/SK-UMY/IX/1994 tentang zakat/infaq, dan dokumen tentang putusan Musyawarah Nasional Majelis Tarjih Muhammadiyah ke-XXV tahun 2000.

#### **2. Data Sekunder**

Selain data primer, peneliti juga menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari data kepustakaan seperti buku yang terkait dengan masalah yang diteliti. Pada penelitian ini, data sekunder diperoleh dengan menggunakan buku, jurnal, artikel, dll.

## **D. Sampel**

### **1. Sampel Penelitian**

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan oleh peneliti adalah Dosen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Peneliti akan mengambil masing-masing 5 responden di dua Fakultas yang ada di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, antara lain: Fakultas Agama Islam, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Sehingga total responden yang akan dijadikan sampel yaitu 10 responden. Adapun ke 10 responden tersebut terdiri dari 5 dosen Fakultas Agama Islam dan 5 dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah satuan sampling yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi

sosial yang diteliti.<sup>2</sup> Dalam pemilihan sampel pada penelitian ini, ada beberapa kriteria yang telah di tentukan, yaitu :

- a. Subyek merupakan Dosen Aktif Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- b. Subyek merupakan dosen senior atau dosen yang sudah lama mengajar (di atas 5 tahun) di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Adapun responden dari Fakultas Agama Islam yang dijadikan sebagai sampel atau responden adalah:

- 1) Dr. Mahli Zainuuddin Tago, M.Si.
- 2) Drs. Moh. Mas'udi, M.Ag.
- 3) Dr. Muhammad Azhar, M.A.
- 4) Drs. Muhsin Hariyanto, M.Ag.
- 5) Syakir Jamaluddin, S.Ag., MA.

Sedangkan reponden dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang dijadikan sebagai sampel adalah:

- 1) Ahmad Ma'ruf, SE., M.Si.
- 2) Ayif Fathurrahman, SE., SEI., M.SI.
- 3) Dr. Retno Widowati PA., M. Si., Ph.D.
- 4) Drs. Gita Danupranata, MM.
- 5) Misbahul Anwar, SE., M.Si

---

<sup>2</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*. Bandung: CV. Alfabeta, 2013, Hal 218-219

Adapun alasan utama peneliti memilih responden diatas karena seluruh responden merupakan dosen senior dan dianggap mengetahui tentang putusan Musyawarah Nasional (MUNAS) Majelis Tarjih Muhammadiyah ke-XXV tahun 2000 serta mengetahui tentang Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun 1994 tentang zakat/infaq. peneliti meyakini bahwa peneliti akan mendapatkan informasi yang cukup banyak dikarenakan seluruh responden merupakan dosen senior yang telah lama mengajar di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara :

##### **1. Observasi**

Observasi yaitu metode yang dilakukan dengan menganalisa, mengamati objek, mencatat dan mendatangi suatu objek secara langsung. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung ke Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Peneliti menemukan dokumen berupa Surat Keputusan (SK) Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tentang zakat/infaq. Dalam SK tersebut mengatakan bahwa besaran potongan zakat/infaq bagi Pimpinan, Dosen Tetap

Yayasan, dan Karyawan tetap Universitas Muhammadiyah Yogyakarta adalah sebesar 2.5%.

## **2. Wawancara (Interview)**

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan Informan (terwawancara) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh pewawancara.<sup>3</sup> Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam Dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih kompleks, yang sebagian besar berisi pendapat, sikap, dan pengalaman pribadi. Wawancara mendalam adalah proses mendapatkan sebuah keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka yang dilakukan oleh dua orang yakni pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan teks.<sup>4</sup> Sebelum melakukan wawancara mendalam dan untuk mendapatkan informasi yang utuh.

## **F. Keabsahan data dan Kredibilitas**

### **1. Triangulasi**

Data kualitatif akan diuji dengan menggunakan metode triangulasi. Triangulasi merupakan pengumpulan data yang bersifat

---

<sup>3</sup>Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012, Hal. 186

<sup>4</sup> Pupu Saeful Rahmat. "Penelitian Kualitatif", *EQUILIBRIUM*, Vol. 5, No. 9, Januari - Juni 2009, Hal 6

menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, berarti peneliti menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda.<sup>5</sup> Data yang diperoleh dari beberapa sumber tersebut tidak bisa diratakan dengan penelitian kuantitatif, namun di deskripsikan, di kategorisasikan, mana persepsi atau pandangan yang sama, atau yang berbeda. Data kemudian di analisis oleh peneliti sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Metode analisis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif. Dengan data kualitatif berbentuk deskriptif, berupa kata-kata, dokumen dan hasil wawancara. Kemudian, metode analisis kualitatif adalah proses mencari, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari data literasi sehingga memperoleh temuan baru dan membuat hasil kesimpulan yang mudah dipahami.

---

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012, Hal.330